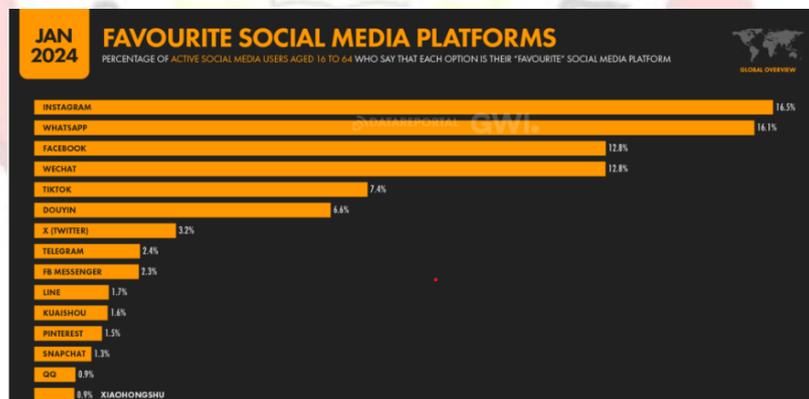


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instagram telah berkembang menjadi salah satu *platform* media sosial paling populer di dunia, dengan basis pengguna yang terus bertambah. Menurut laporan *wearesocial.com* pada Januari 2024, Instagram menempati posisi pertama sebagai aplikasi paling banyak digunakan secara global (We Are Social, 2024). *Platform* ini memungkinkan pengguna berbagi foto dan video secara instan, yang menjadikannya alat komunikasi yang strategis bagi organisasi, termasuk lembaga pemerintah seperti kepolisian, untuk menyebarkan informasi secara cepat dan efektif kepada publik. Dikutip dari <https://napoleoncat.com> bahwa di Indonesia, pengguna aktif Instagram mencapai lebih dari 90 juta pada Januari 2024 yang mewakili sekitar 31,6% dari populasi (NapoleonCat.com, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa Instagram adalah saluran yang kuat dan berpengaruh dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat luas.



Gambar I. 1 Media sosial yang sering digunakan diunduh dari *wearesocial.com* (2024)

Humas merupakan sebuah fungsi manajemen yang berfungsi untuk membangun serta menjaga hubungan baik antara organisasi dan publiknya, yang akan memberikan pengaruh cukup besar terhadap keberhasilan sebuah organisasi atau instansi. Humas organisasi atau instansi harus dapat

menciptakan komunikasi yang baik dengan publiknya, baik publik di dalam organisasi ataupun di luar organisasi (Rosyid dkk., 2018). Humas berupaya dalam menunjang aktivitas-aktivitas program pemerintahan dalam proses publikasi, menjaga dan meningkatkan atau reputasi instansi di mata publik. Melihat luasnya ruang lingkup pekerjaan praktisi humas, sudah sepatutnya untuk para praktisi humas menggunakan media sosial dalam membantu pekerjaan yang berhubungan dengan kehumasan. Humas Kepolisian Resor (Polres) Karanganyar sebagai badan penerangan masyarakat, dokumentasi, dan informasi kegiatan Kepolisian, memanfaatkan media Instagram sebagai media utama dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan Polres.

Melalui akun @polreskaranganyar, Humas dapat berbagi informasi visual berupa foto dan video kegiatan kepolisian seperti patroli keamanan, operasi lalu lintas, dan acara komunitas lainnya hanya dalam hitungan menit. Dalam konteks Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) situasi politik kerap memanas, penyebaran informasi yang cepat dan akurat sangat penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan lebih dari 64,3 ribu pengikut, akun ini memiliki jangkauan luas yang memungkinkan masyarakat mendapatkan akses langsung terhadap kegiatan-kegiatan penting Polres Karanganyar.



Gambar I. 2 Profil Instagram Polres Karanganyar

Dengan adanya media sosial seperti Instagram, dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang jadwal patroli keamanan

Pilkada 2024. Terutama bagi masyarakat yang jauh atau tidak tahu tempat untuk bertanya tentang Polres Karanganyar, sehingga dengan melihat Instagram @polreskaranganyar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat Karanganyar yang merasa kebingungan. Bagi masyarakat yang tidak memiliki akun instagram, mereka dapat mengakses *website* Humas Polres Karanganyar www.tribratanewskaranganyar.com yang juga berisikan berita-berita dan informasi kegiatan seputar Polres Karanganyar dan jajaran Polres Karanganyar menjelang Pilkada 2024. Instagram sebagai media sosial populer juga dinilai sangat efektif dalam meningkatkan interaksi antara Polres Karanganyar dengan masyarakat. Salah satu bentuk interaksi tersebut adalah *feedback* yang diberikan oleh masyarakat melalui fitur *likes*, *views*, dan komentar. Tingginya tingkat keterlibatan ini mencerminkan minat dan partisipasi publik dalam mendukung kegiatan kepolisian serta pentingnya menjaga keamanan, khususnya selama masa Pilkada.

Instagram yang memiliki sifat interaktif membantu Humas Polres Karanganyar menerima masukan langsung dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan responsivitas dalam memberikan pelayanan publik. Sebagaimana dijelaskan oleh Cutlip, Center, dan Broom (2006) peran praktik humas dalam organisasi pemerintah melibatkan komunikasi yang efektif dengan publik, memelihara hubungan saling pengertian, serta membangun kepercayaan melalui penyampaian informasi yang transparan dan akurat. Pandangan ini menegaskan pentingnya peran Humas Polres Karanganyar dalam menjaga hubungan yang harmonis antara institusi dan masyarakat, terutama di masa-masa krusial seperti Pilkada.

Selain untuk publikasi kegiatan, Instagram juga digunakan sebagai media edukasi oleh Humas Polres Karanganyar. Melalui berbagai unggahan yang bersifat informatif dan himbauan edukatif, masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). Humas Polres Karanganyar memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan informasi yang edukatif seperti tips keamanan, prosedur kepolisian, dan update tentang kegiatan jajaran Polres.

Informasi ini tidak hanya bersifat satu arah tetapi juga membuka peluang dialog antara kepolisian dan masyarakat sehingga tercipta hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung (Wahyuni, 2016).

Efektivitas Instagram dalam menjangkau masyarakat luas dengan cepat menjadi alasan mengapa Humas Polres Karanganyar memilih *platform* ini untuk menyebarkan informasi selama Pilkada. Instagram yang berbasis visual memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah memahami konten yang disampaikan, terutama ketika informasi yang diberikan berkaitan dengan hal-hal kritis seperti pengumuman keamanan menjelang Pilkada. Misalnya, pada beberapa kasus sebelumnya, media sosial digunakan untuk menyebarkan informasi terkait pengaman TPS (Tempat Pemungutan Suara) dan himbuan untuk menjaga ketertiban selama proses pemungutan suara (Susanto, 2019). Selain itu, media sosial juga dimanfaatkan untuk menangkal penyebaran hoaks yang marak menjelang pemilihan umum, seperti informasi palsu yang dapat memicu keresahan di masyarakat (Jaga Fakta, 2023). Dengan adanya himbuan ini, masyarakat dapat lebih waspada terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan serta lebih memahami pentingnya partisipasi yang tertib dalam proses demokrasi.

Lebih lanjut, banyaknya pengikut pada akun Instagram @polreskaranganyar menjadi indikator bahwa masyarakat Karanganyar menunjukkan minat yang tinggi terhadap informasi yang disajikan oleh kepolisian. Pertumbuhan pengikut serta interaksi yang terus meningkat menunjukkan bahwa masyarakat semakin peduli terhadap isu-isu keamanan dan peran Polres Karanganyar dalam menjaga ketertiban selama Pilkada. Hal ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan transparansi dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi isu-isu public (Tri Haryadi, 2024). Fenomena ini menunjukkan efektivitas Instagram sebagai media yang dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan memberikan informasi yang *real-time* mengenai situasi keamanan daerah Karanganyar. Pemanfaatan Instagram oleh Humas Polres Karanganyar dalam konteks

Pilkada juga berperan penting dalam mengurangi penyebaran informasi palsu atau hoaks yang sering kali muncul selama masa kampanye. Humas Polres dapat mengonfirmasi kebenaran informasi secara langsung melalui akun Instagram resmi, sehingga masyarakat mendapatkan sumber informasi yang terpercaya. Informasi ini penting untuk menghindari konflik yang mungkin timbul akibat penyebaran berita palsu yang dapat merusak stabilitas wilayah selama masa Pilkada. Namun, pemanfaatan media sosial sebagai alat komunikasi publik oleh instansi pemerintah, khususnya kepolisian, memiliki tantangan tersendiri. Kendala yang sering dihadapi antara lain adalah terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam mengelola media sosial dan menciptakan konten yang menarik serta informatif. Ruslan dalam Haryoko (2023) menjelaskan bahwa peran praktisi humas sebagai seorang pendengar yang baik dan penyedia informasi. Peran ini juga mencoba memelihara komunikasi dua arah dan memfasilitasi pertukaran informasi dengan menciptakan dan memelihara saluran-saluran media komunikasi yang diperlukan. Oleh karena itu, penting bagi Humas Polres Karanganyar untuk memiliki strategi komunikasi yang baik dalam memanfaatkan akun Instagram agar dapat menyampaikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dari penelitian-penelitian sebelumnya terutama dalam konteks aplikasi media sosial oleh institusi kepolisian di Indonesia, dengan fokus yang sangat spesifik pada penggunaan Instagram oleh Humas Polres Karanganyar selama Pilkada 2024. Penelitian terdahulu seperti Wahyuni (2016) lebih menyoroti penggunaan media sosial secara umum oleh lembaga pemerintahan dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan kualitas pelayanan publik, tanpa fokus khusus pada Instagram atau konteks tertentu seperti Pilkada. Demikian pula, studi Arkam (2019) membahas media sosial sebagai alat komunikasi organisasi, tetapi tidak memfokuskan pada peran spesifik kepolisian atau aktivitas kampanye keamanan menjelang peristiwa politik besar seperti Pilkada. Penelitian Nadia Arsyilla (2024) juga membahas tentang penggunaan Instagram yang

digunakan untuk publikasi iklan layanan masyarakat dan informasi tambahan secara umum. Sedangkan Penelitian ini berfokus untuk menganalisis bagaimana Humas Polres Karanganyar memanfaatkan Instagram sebagai sarana komunikasi yang strategis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya selama Pilkada 2024.

Strategi komunikasi model Cultip, Center dan Broom mendefinisikan *problem public relations*, perencanaan dan pemrograman, mengambil tindakan dan berkomunikasi serta evaluasi program (Cutlip dkk., 2006). Dengan memahami strategi dan dampak penggunaan Instagram, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi institusi kepolisian dalam memaksimalkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Humas Polres Karanganyar dalam memanfaatkan Instagram sebagai media informasi kegiatan keamanan pada Pilkada tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran strategi komunikasi Humas Polres Karanganyar dalam memanfaatkan Instagram sebagai media informasi keamanan selama Pilkada tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan Ilmu Komunikasi, dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan positif bagi institusi kepolisian khususnya Polres

Karanganyar terkait pemanfaatan Instagram sebagai media informasi selama proses pemilihan umum.

